



SELAMA RAMADAN, SAT POL PP INTENSIF PATROLI

## Konsisten Tegakkan Aturan Jam Malam Anak

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya akan konsisten dalam menegakkan aturan jam malam anak. Pembatasan kegiatan anak-anak di luar rumah pada malam hari itu sudah diberlakukan sejak tahun 2022 lalu melalui Perwal 49/22.

Kepala Sat. Pol. PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan selama Ramadan kali ini jajarannya justru semakin intensif dalam melakukan kegiatan patroli di wilayah. "Itu sebabnya kegiatan rutin tapi kita tingkatkan intensitasnya. Kami juga berkolaborasi dengan Polresta Yogya," tandasnya, Rabu (20/3).

Intensitas patroli juga dalam rangka melakukan cipta kondisi dengan tujuan mewujudkan ketentraman di wilayah. Sat. Pol. PP Kota Yogya bahkan telah membentuk tim untuk melakukan patroli secara rutin. Selain

dalam rangka cipta kondisi di bulan Ramadan juga berkaitan penegakan perwal terkait jam malam anak.

Pihaknya mengatakan patroli selama Ramadan digencarkan khususnya di waktu rentan terjadinya gangguan keamanan. Terutama setelah waktu salat tarawih, menjelang sahur dan setelah waktu subuh. "Kami sudah mulai melakukan operasi atau patroli sejak 8 Maret lalu juga menindaklanjuti surat edaran walikota tentang jam operasional tempat hiburan. Ini menjadi bagian dari sosialisasi dan edukasi untuk mencegah terjadinya

pelanggaran juga upaya optimalisasi terwujudnya kamtibmas di Kota Yogya," imbuhnya.

Khusus menyangkut pelanggaran jam malam anak, sejak Januari hingga Februari tahun ini tercatat ada 11 pelanggaran. Anak di bawah 18 tahun kepadatan sedang keluyuran pada rentang waktu pukul 22.00 hingga 04.00 WIB tanpa pengawasan orangtua. Mereka lantas diberikan peringatan serta surat pernyataan. Di samping itu juga terjaring delapan orang yang minum minuman beralkohol di tempat umum, dan dua orang melanggar ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. "Untuk pelanggaran yang berkaitan dengan minuman beralkohol maupun pelanggaran yang mengarah pada kriminali-

tas kami serahkan ke Polresta. Berdasarkan hasil pantauan lokasi yang rentan terjadi pelanggaran kamtibmas hampir semuanya di sekitaran jalan protokol. Seperti di sekitaran LPP Klitren Gondokusuman, Jalan I Dewa Nyoman Oka, Jalan Pringgokusuman, Jalan Tentara Rakyat Mataram," ungkapnya.

Sementara Sekretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya Sarmin, menyampaikan pihaknya juga turut berperan dalam menciptakan situasi dan kondisi kamtibmas di Kota Yogya. Utamanya berkaitan dengan jam malam anak. Peran kami adalah melakukan sosialisasi serta edukasi ke

masyarakat secara langsung di level kelurahan ataupun kemitraan, kemudian ke lembaga pendidikan atau sekolah dan tempat ibadah untuk bersama-sama mencegah dan menekan angka kejahatan jalanan," ujarnya.

Sarmin menegaskan Pemkot memiliki layanan Pusat Pembelajaran Keluarga atau Puspaga yang bisa diakses secara langsung di Kompleks Balaikota maupun secara daring di [puspaga.jogjakota.go.id](http://puspaga.jogjakota.go.id). Layanan itu bahkan sudah terintegrasi dalam aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Layanan Puspaga bisa dimanfaatkan secara gratis untuk konsultasi permasalahan terkait perkawinan, anak serta hubungan dalam kehidupan masyarakat. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005